



PERTUMBUHAN EKONOMI SULAWESI SELATAN TAHUN 2016

EKONOMI SULAWESI SELATAN TAHUN 2016 TUMBUH 7,41 PERSEN

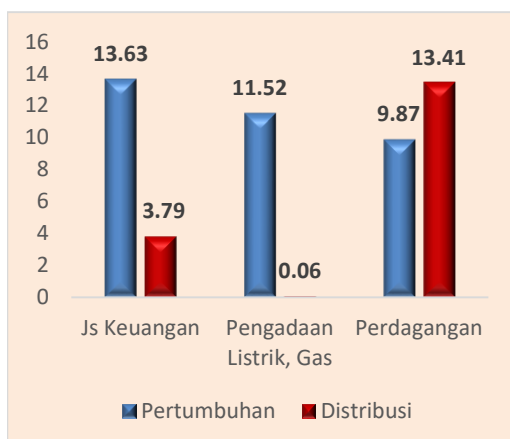
PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

- ✓ Perekonomian Sulawesi Selatan tahun 2016 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tercatat Rp 379,21 triliun dan PDRB perkapita tercatat Rp 44,06 juta atau US \$ 3.311,4
- ✓ Ekonomi Sulawesi Selatan tahun 2016 tumbuh 7,41 persen lebih cepat dibandingkan tahun 2015 sebesar 7,17 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Keuangan dan Asuransi sebesar 13,63 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 7,02 persen.
- ✓ Ekonomi Sulawesi Selatan triwulan IV-2016 bila dibandingkan triwulan IV-2015 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 7,60 persen meningkat bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 7,30 persen.
- ✓ Ekonomi Sulawesi Selatan triwulan IV-2016 mengalami kontraksi 5,23 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Dari sisi produksi, hal ini disebabkan oleh efek musiman pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mengalami kontraksi sebesar 19,75 persen. Dari sisi pengeluaran disebabkan oleh Komponen Ekspor tumbuh minus 23,66 persen.

A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2016 (c-to-c)

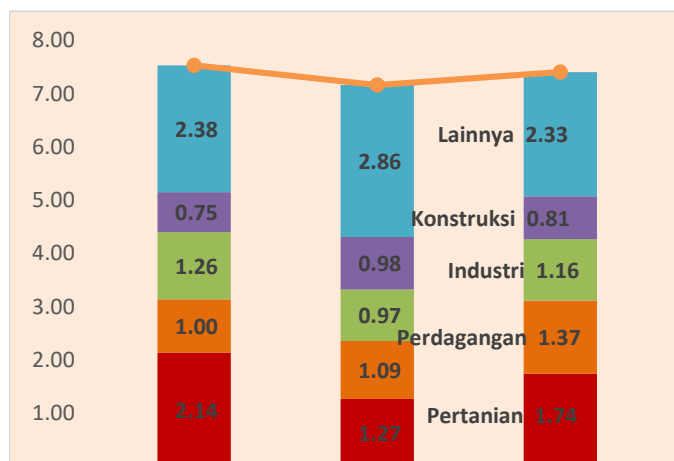
Grafik 1. Pertumbuhan dan Distribusi Beberapa Lapangan Usaha 2016



Perekonomian Sulawesi Selatan tahun 2016 tumbuh sebesar 7,41 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha kecuali lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang mengalami kontraksi. Jasa Keuangan merupakan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 13,63 persen, diikuti oleh Pengadaan Listrik, Gas sebesar 11,52 persen dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 9,87 persen.

Struktur perekonomian Sulawesi Selatan menurut lapangan usaha tahun 2016 masih didominasi oleh empat lapangan usaha utama yaitu: Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (23,29 persen); Industri Pengolahan (13,92 persen) , Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor (13,41 persen) serta konstruksi (12,53 persen).

Grafik 2. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha



Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan tahun 2016, Pertanian, Kehutanan, Perikanan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,74 persen, diikuti Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Industri Pengolahan masing-masing sebesar 1,37 dan 1,16 persen.

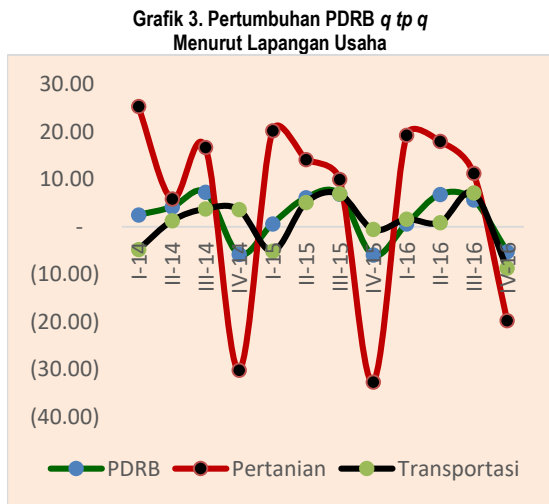
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2016 Terhadap Triwulan IV-2015 (y-on-y)

Pada triwulan IV-2016 Ekonomi Sulawesi Selatan tumbuh 7,60 persen bila dibandingkan triwulan IV-2014 (y-on-y). Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha kecuali lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian serta Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang mengalami kontraksi. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 25,65 persen, diikuti oleh Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 15,44 persen dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 9,93 persen.

Struktur perekonomian Sulawesi Selatan pada triwulan IV-2016 masih didominasi oleh empat lapangan usaha utama yaitu: Pertanian, Kehutanan, Perikanan (21,55 persen); Industri Pengolahan (14,32 persen) ; Perdagangan Besar dan Eceran;Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (13,35 persen) serta Konstruksi (12,95 persen).

Sementara itu, sumber utama pertumbuhan ekonomi Sulawesi selatan Triwulan IV-2016 adalah Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Jasa Keuangan dengan nilai sumber pertumbuhan masing-masing sebesar 4,41 persen; 1,37 persen dan 0,55 persen.

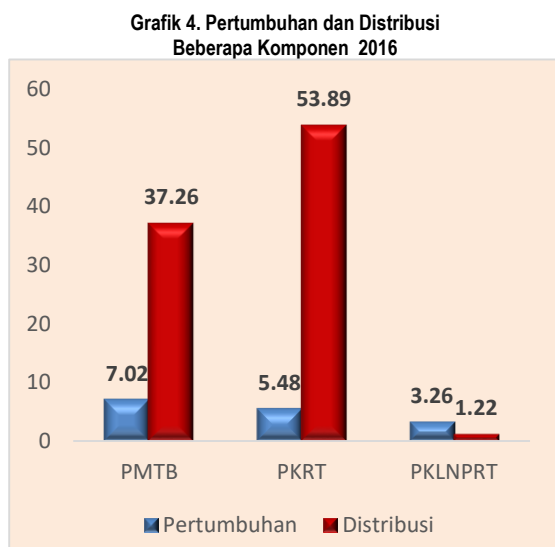
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2016 Terhadap Triwulan III-2016 (q-to-q)



Ekonomi Sulawesi Selatan triwulan IV-2016 mengalami kontraksi 5,23 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q). Hal ini didorong oleh efek musiman beberapa komoditi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan seperti padi yang memasuki musim tanam serta sawit dan beberapa komoditi perkebunan lain yang telah melewati musim panen. Kontraksi ekonomi terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang tumbuh minus 19,75 persen. Selain Pertanian, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan serta Perdagangan Besar, Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor juga mengalami kontraksi masing-masing sebesar 8,73 persen dan 7,53 persen.

B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

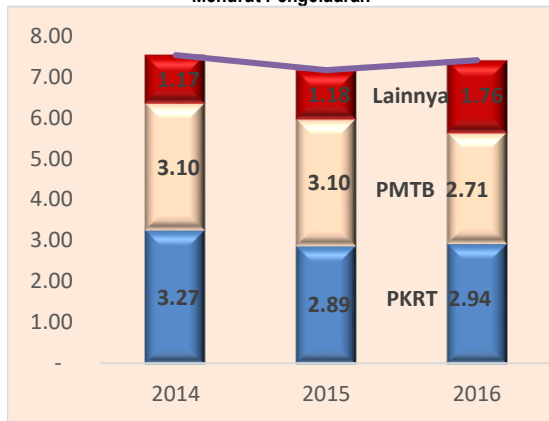
Pertumbuhan Kumulatif Triwulan IV-2016 (c-to-c)



Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi selama tahun 2016 sebesar 7,41 persen didorong oleh tiga komponen pengeluaran yaitu Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) serta Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (PKLNPRT). Komponen PMTB merupakan komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,02 persen, diikuti oleh PKRT sebesar 5,48 persen dan PKLNPRT sebesar 3,26 persen.

Struktur Ekonomi Sulawesi Selatan tahun 2016 menurut pengeluaran didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (53,89 persen) yang mencakup lebih dari separuh PDRB Sulawesi Selatan, diikuti Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) (37,26 persen) dan Komponen Impor Barang dan Jasa (17,21persen)

Grafik 5. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran



Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan tahun 2016, Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga merupakan sumber utama pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan Tahun 2016, yakni sebesar 2,94 persen diikuti oleh Komponen PMTB sebesar 2,71 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2016 Terhadap Triwulan IV-2015 (y-on-y)

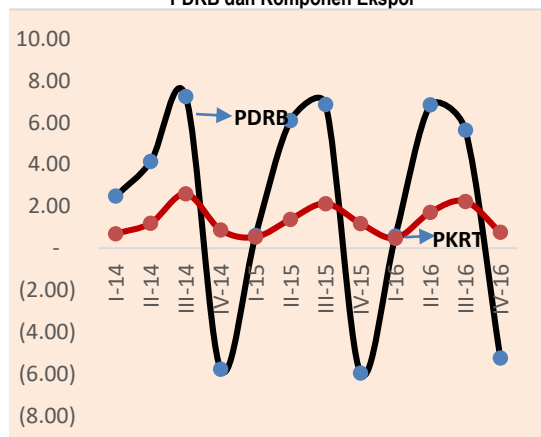
Pertumbuhan PDRB Sulawesi Selatan menurut pengeluaran triwulan IV-2016 dibandingkan dengan triwulan IV-2015 mencapai 7,60 persen (y on y). Tingkat pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pertumbuhan triwulan sebelumnya (6,78 persen), serta sedikit meningkat bila dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan IV-2015 (7,30 persen).

Struktur PDRB Sulawesi Selatan menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh komponen PKRT yang mencakup lebih dari separuh PDRB Sulawesi Selatan. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB Sulawesi Selatan secara berturut-turut adalah PMTB, Impor Barang dan Jasa, PKP, Ekspor Barang dan Jasa, sedangkan PKLNPRT dan Perubahan Inventori relatif kecil.

Dibandingkan dengan struktur PDRB Sulawesi Selatan menurut pengeluaran pada triwulan III-2016, peranan Komponen PKRT meningkat yaitu dari 51,42 persen pada triwulan III-2016 menjadi 54,94 persen pada triwulan IV-2016. Komponen lain yang perannya juga meningkat adalah PKLNPRT, PKP, PMTB serta Impor Barang dan Jasa.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2016 Terhadap Triwulan III-2016 (q-to-q)

Grafik 6. Pertumbuhan q to q PDRB dan Komponen Ekspor



Ekonomi Sulawesi Selatan triwulan IV-2016 mengalami kontraksi sebesar minus 5,23 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q). Hal ini disebabkan oleh kontraksi yang terjadi pada komponen ekspor sebesar minus 23,66 persen ditambah dengan melambatnya Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) serta PMTB dibanding triwulan sebelumnya.

**Tabel 1. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016
(Persen)**

Lapangan Usaha		Triw III - 2016	Triw IV-2016	Triw III-2016	Triw IV-2016	Laju	Sumber
		terhadap	terhadap	terhadap	terhadap	Pertumbuhan	Pertumbuhan
		Triw II-2016	Triw III-2016	Triw III-2015	Triw IV-2015	2016	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,26	-19.75	5,44	25,65	8,08	1,74
B	Pertambangan dan Penggalan	9,33	-3.97	1,58	-3.63	0,97	0,06
C	Industri Pengolahan	2,66	1,36	10,72	0,89	8,15	1,16
D	Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	3,38	1,69	17,33	2,82	11,52	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	-1.09	1,64	6,93	6,65	5,44	0,01
F	Konstruksi	3,46	2,07	6,13	2,48	6,75	0,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,74	-7.53	9,65	9,93	9,87	1,37
H	Transportasi dan Pergudangan	7,14	-8.73	9,21	0,24	7,84	0,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,31	1,98	8,72	6,60	8,47	0,11
J	Informasi dan Komunikasi	4,44	1,22	7,92	8,35	8,13	0,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,89	5,50	12,10	15,44	13,63	0,47
L	Real Estate	0,13	1,64	5,40	6,16	6,37	0,23
M,N	Jasa Perusahaan	3,78	1,09	8,07	7,81	7,88	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-7.1	3,01	-7.66	-7.0	-1.06	-0.05
P	Jasa Pendidikan	5,33	1,09	8,00	2,99	6,86	0,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,85	5,70	7,53	8,43	8,45	0,16
R,S,T,U	Jasa Lainnya	2,58	3,47	9,98	9,58	9,81	0,13
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,65	-5.23	6,78	7,60	7,41	7,41

**Tabel 2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan menurut Lapangan Usaha
Tahun 2014-2016 (milyar rupiah)**

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	68 465,44	78,735,41	88 314,07	51 101,68	54 071,39	58 438,33
B Pertambangan dan Penggalian	21 181,98	21 521,03	21 225,87	14 712,01	15 802,95	15 955,67
C Industri Pengolahan	41 652,14	47 250,08	52 767,90	33 293,32	35 555,68	38 454,81
D Pengadaan Listrik , Gas dan Produksi Es	204,64	193,48	219,86	233,67	230,43	256,98
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	354,76	369,75	394,00	301,83	302,86	319,33
F Konstruksi	36 015,36	42 181,43	47 501,08	27 666,60	29 967,28	31 989,28
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	37 623,80	43 788,67	50 836,85	32 363,41	34 915,41	38 360,68
H Transportasi dan Pergudangan	11 827,82	14 245,73	16 170,46	8 558,71	9 142,46	9 858,87
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4 108,43	4 548,96	4 991,42	3 185,02	3 370,06	3 655,58
J Informasi dan Komunikasi	14 594,26	15 715,15	17 573,80	14 560,09	15 712,60	16 989,30
K Jasa Keuangan dan Asuransi	10 823,77	12 256,57	14 385,78	8 065,15	8 662,54	9 842,96
L Real Estate	11 523,07	13 585,64	15 093,51	8 564,51	9 197,42	9 783,67
M,N Jasa Perusahaan	1 297,15	1 483,65	1 652,58	1 000,75	1 059,53	1 142,99
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13 632,19	16 268,64	16 666,06	10 531,97	11 336,65	11 217,00
P Jasa Pendidikan	15 497,61	17 300,51	19 130,90	12 473,45	13 378,00	14 295,97
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5 509,31	6 515,54	7 329,54	4 432,71	4 845,17	5 254,63
R,S,T,U Jasa Lainnya	3 722,08	4 366,15	4 956,08	2 943,17	3 207,83	3 523,50
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	298 033,80	340 326,42	379 209,48	233 988,05	250 758,28	269 338,55

**Tabel 3. Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB menurut Lapangan Usaha
Tahun 2014-2016 (persen)**

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan			Distribusi		
	Atas Dasar Harga Konstan			Atas Dasar Harga Berlaku		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,02	5,81	8,08	23,0	23,1	23,3
B Pertambangan dan Penggalian	11,11	7,42	0,97	7,1	6,3	5,6
C Industri Pengolahan	9,00	6,80	8,15	14,0	13,9	13,9
D Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	16,98	-1,38	11,52	0,1	0,1	0,1
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	2,13	0,34	5,44	0,1	0,1	0,1
F Konstruksi	6,29	8,32	6,75	12,1	12,4	12,5
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,20	7,89	9,87	12,6	12,9	13,4
H Transportasi dan Pergudangan	1,24	6,82	7,84	4,0	4,2	4,3
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,82	5,81	8,47	1,4	1,3	1,3
J Informasi dan Komunikasi	5,75	7,92	8,13	4,9	4,6	4,6
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5,76	7,41	13,63	3,6	3,6	3,8
L Real Estate	7,97	7,39	6,37	3,9	4,0	4,0
M,N Jasa Perusahaan	6,76	5,87	7,88	0,4	0,4	0,4
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,55	7,64	-1,06	4,6	4,8	4,4
P Jasa Pendidikan	4,65	7,25	6,86	5,2	5,1	5,0
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,23	9,31	8,45	1,8	1,9	1,9
R,S,T,U Jasa Lainnya	7,57	8,99	9,81	1,2	1,3	1,3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	7,54	7,17	7,41	100,0	100,0	100,0

Tabel 4. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Tahun 2016 (Persen)

Lapangan Usaha	Triw III - 2016	Triw IV-2016	Triw III-2016	Triw IV-2016	Laju	Sumber
	terhadap	terhadap	terhadap	terhadap	Pertumbuhan	Pertumbuhan
	Triw II-2016	Triw III-2016	Triw III-2015	Triw IV-2015	2016	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	2,24	0,76	5,73	5,29	5,48	2,94
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,38	0,82	3,98	0,16	3,26	0,04
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-1,97	47,78	-3,52	-7,43	-1,34	-0,14
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	4,12	2,33	6,63	2,96	7,02	2,71
5 Perubahan Inventori	-	-	-	-	-	-
6 Ekspor Barang dan Jasa	0,81	-23,66	-32,23	-28,70	-32,72	-6,97
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-18,81	56,94	-42,68	-29,62	-34,98	-9,36
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,65	-5,23	6,78	7,60	7,41	7,41

Tabel 5. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan menurut Pengeluaran Tahun 2014-2016 (milyar rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	165 652,22	185 585,54	204,368,75	127 669,32	134 421,20	141 791,48
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3 863,84	4 265,90	4,626,45	2 917,64	2 950,59	3 046,76
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	31 774,37	36 215,76	37 368,98	23 505,02	25 407,15	25 066,37
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	110 225,84	125 989,17	141 294,60	89 710,70	96 963,27	103 769,17
5 Perubahan Inventori	-1 550,67	5 641,24	4 848,29	-971,16	4 659,78	3 330,64
6 Ekspor Barang dan Jasa	79 103,55	73 239,47	51 977,91	60 314,08	53 440,40	35 952,94
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	91 035,33	90 610,66	65 275,51	69 157,54	67 084,11	43 618,82
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	298 033,80	340 326,42	379 209,48	233 988,05	250 758,28	269 338,55

Tabel 6. Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB menurut Pengeluaran Tahun 2014-2016 (persen)

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan			Distribusi		
	Atas Dasar Harga Konstan			Atas Dasar Harga Berlaku		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	5,90	5,29	5,48	55,58	54,53	53,89
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	11,26	1,13	3,26	1,30	1,25	1,22
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1,94	8,09	-1,34	10,66	10,64	9,85
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	8,12	8,08	7,02	36,98	37,02	37,26
5 Perubahan Inventori	-	-	-	-	-	-
6 Ekspor Barang dan Jasa	15,18	-11,40	-32,72	26,54	21,52	13,71
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	1,76	-3,00	-34,98	30,55	26,62	17,21
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	7,54	7,17	7,41	100,0	100,0	100,0

Tabel 7. PDRB Perkapita Sulawesi Selatan Tahun 2014-2016

Uraian	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku			
- Nilai (Juta rupiah)	35,34	39,94	44,06
- Nilai (US\$)	2.997,75	2.982,30	3.311,39